Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis berperan sebagai *creative director* dalam pembuatan *corporate video* London School Beyond Academy. *Corporate Video* ini dibuat dengan tujuan memperkenalkan nilai-nilai dan profil London School Beyond Academy. Identitas serta berbagai kegiatan yang ada di dalam London School Beyond Academy juga diperkenalkan dalam *corporate video* ini. *Corporate video* ini juga digunakan untuk memberikan informasi kepada publik mengenai *autism.*

Creative director berperan untuk mengembangkan konsep serta elemen-elemen penunjang konsep dalam sebuah *corporate video.* Oleh karena itu seorang *creative director* sangat diperlukan dalam pembuatan sebuah *corporate video.* Biasanya seorang *creative director* akan menyediakan beberapa konsep untuk dipilih oleh klien. Namun bila klien sudah menentukan konsep dari awal, maka seorang *creative director* harus mengembangkan konsep pesanan klien tersebut sehingga cocok untuk *corporate video* perusahaan tersebut.

Dalam pengembangan konsep *fun learning* untuk *corporate video* London School Beyond Academy, *creative director* terlebih dahulu menganalisa *client brief* yang telah diberikan klien. Dengan adanya permintaan khusus dari klien yaitu berupa konsep *fun,* maka *creative director* harus mengembangkan sebuah konsep *fun* yang sesuai dengan perusahaan. Karena London School Beyond

Peranan Seorang Creative..., Venna Violita, FSD UMN, 2017

Academy merupakan sebuah institut pendidikan, maka *creative director* mengembangkan konsep yang berhubungan dengan dunia pendidikan dan konsep *fun,* yaitu konsep *fun learning.*

Creative director harus menelaah dan meriset profil serta identitas perusahaan klien secara menyeluruh untuk mendapatkan ide konsep akhir yang jelas dan tepat bagi *corporate video* perusahaan tersebut. *Creative director* dapat melakukan riset dengan melakukan observasi langsung ke perusahaan atau melalui *client brief. Creative director* juga dapat melakukan wawancara langsung terhadap klien. Konsep yang telah dikembangkan kemudian akan dituangkan ke dalam *mood board* dan *storyboard.* Tujuannya adalah agar *creative director* memiliki sebuah patokan dan panduan visual untuk menjelaskan konsep yang telah diciptakan atau dikembangkan kepada semua *crew.*

Storyboard dan *mood board* yang telah dibuat oleh *creative director* sangat membantu untuk menjelaskan segala ide dan visi seorang *creative director* mengenai detail konsep *corporate video* yang akan dibuat. Segala penjelasan tentang gambar-gambar serta informasi yang ingin ditampilkan oleh *creative director* di dalam *corporate video* yang akan dibuat, dapat dilihat di dalam *storyboard* dan *mood board* yang telah dibuat. Selain itu, *creative director* juga memilih media *motion graphic* untuk menambahkan kesan *fun* dalam *corporate video* London School Beyond Academy.

Peranan Seorang Creative..., Venna Violita, FSD UMN, 2017

5.2. Saran

Corporate video dibuat untuk memperkenal identitas sebuah perusahaan kepada publik. Oleh karena itu, agar informasi identitas perusahaan dapat disampaikan secara tepat, riset sangat diperlukan dalam pembuatan sebuah *corporate video.* Riset dapat dilakukan dengan cara melakukan observasi serta wawancara langsung terhadap klien. Ini bertujuan agar hasil dari *corporate video* masih dalam visi dan misi perusahaan. Informasi mengenai identitas perusahaan juga bisa didapatkan dengan mempelajari *client brief* sebelum menciptakan sebuah konsep untuk sebuah *corporate video.*

Dalam penciptaan sebuah konsep, *creative director* harus mengacu kembali kepada permintaan klien. Seorang *creative director* harus bisa mencari alternatif lain jika klien tidak ingin menampilkan ekspresi wajah yang dapat mendukung konsep *fun learning* tersebut. Seorang *creative director* juga harus memperhatikan detail-detail demi konsep yang diminta.

Seorang *creative director* harus bisa menjelaskan konsep yang dimaksud dengan detail. Penjelasan konsep tidak selalu hanya secara verbal, namun *creative director* harus bisa menjelaskan secara visual. Salah satu caranya adalah *creative director* bisa memberikan penjelasan visual melalui *mood board* dan *storyboard.*

Dalam proses pasca produksi, seorang *creative director* harus selalu memperhatikan dan mengawasi proses *editing* dan pembuatan *motion graphic* agar sesuai dengan konsep.

Peranan Seorang Creative..., Venna Violita, FSD UMN, 2017